

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Tentang Kecamatan Mandau

4.1.1 Kondisi Umum Kecamatan Mandau

Kecamatan Mandau adalah Kecamatan terbesar sekaligus terpadat penduduknya di Kabupaten Bengkalis. Tingginya tingkat perpindahan penduduk yang dipengaruhi banyaknya perusahaan Migas (Minyak dan Gas), menjadi daya tarik sendiri bagi sebagian orang untuk tinggal dan mencari nafkah di daerah ini. Munculnya perusahaan-perusahaan ini dilatar belakangi oleh kekayaan sumber daya alam yaitu minyak bumi yang terkandung didalamnya. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa Duri menjadi daerah yang paling padat penduduknya diantara daerah lainnya di Kabupaten Bengkalis.

Selain kaya akan sumber daya alam minyak bumi tersebut, tanah yang subur juga menjadi ciri khas dari wilayah ini. Dimana sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian berladang dengan menanam tanaman palawija seperti kelapa sawit, kelapa, dan juga karet. Dijadikan sebagai lahan perkebunan menjadi salah satu daya pikat yang menarik para perantau untuk menempati wilayah ini.

Jumlah penduduk yang meningkat secara tidak langsung juga mempengaruhi kebutuhan masyarakat akan hal-hal yang tidak hanya primer, tetapi juga sangat vital bagi kehidupan manusia yaitu, air bersih. Duri merupakan daerah dataran rendah yang dikenal dengan daerah yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki banyak rawa dan berlahan gambut. Hal ini menyebabkan sulitnya memperoleh air bersih yang layak konsumsi bagi kehidupan sehari-hari masyarakat.

4.1.2 Letak Geografis Kecamatan Mandau

Kecamatan Mandau secara geografis terletak pada :

- a. $0^{\circ}56'12$ Lintang Utara s/d $1^{\circ}28'17''$ Lintang Utara
- b. $100^{\circ}56'10$ Bujur Timur s/d $101^{\circ}43'26''$ Bujur Timur

Dengan batas-batas wilayah :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu dan Kota Dumai.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pinggir.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu.

Kecamatan Mandau merupakan Kecamatan besar ketiga di Kabupaten Bengkalis berdasarkan luas wilayahnya setelah Kecamatan Pinggir dan Kecamatan Bukit Batu yang luas wilayahnya $937,47 \text{ km}^2$.

Secara topografis, wilayah Kecamatan Mandau berbentuk datar dan kesemuanya berada di daratan. Apabila ditarik garis lurus dari Ibukota Kecamatan, maka Desa Pamesi dan Desa Bathin Sebonga adalah Desa yang terjauh yaitu mencapai 50 km dan 43 km.

Iklm di Kecamatan Mandau yaitu iklim tropis basah dengan temperatur maksimum 35°C dan minimum 25°C , kelembaban rata-rata pada musim hujan antara 80%-90% dan pada musim kemarau 60%-70%.Musim hujan terjadi sekitar bulan September-Januari dan musim

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemarau terjadi sekitar bulan Februari-Agustus. Kecamatan Mandau memiliki iklim tropis basah dengan rata-rata jumlah hujan berkisar antara 2000-3000 milimeter per tahun, serta rata-rata hujan per tahun sekitar 160 hari. Kecamatan Mandau terdiri dari dua puluh empat desa/kelurahan yang status hukumnya sudah menjadi desa/kelurahan definitif. Adapun dari seluruh desa dan kelurahan tersebut terdiri dari lima belas desa dan Sembilan kelurahan.

Tabel 4.1
Luas Desa dan Kelurahan di Kecamatan Mandau

No	Nama	Desa	Kelurahan	Luas (Km ²)
1	Talang Mandi		✓	20,00
2	Harapan Baru	✓		14,00
3	Gajah Sakti	-	✓	20,00
4	Batang Serosa	-	✓	6,00
5	Balik Alam	-	✓	6,00
6	Duri Barat	-	✓	14,00
7	Duri Timur	-	✓	6,00
8	Babussalam	-	✓	8,00
9	Air Jamban	-	✓	50,00
10	Sebangar	✓	-	66,47
11	Balai Makam	✓	-	45,00
12	Petani	✓	-	80,00
13	Pematang Pudu	-	✓	25,00
14	Bumbang	✓	-	104,00
15	Kesumbo Ampai	✓	-	100,00
16	Tambusai Batang Dui	✓	-	10,00
17	Simpang Padang	✓	-	25,47
18	Simpang Obo	✓	-	20,00
19	Air Kulim	✓	-	60,00
20	Buluh Manis	✓	-	67,00
21	Bathin Betuah	✓	-	11,00
22	Boncah Mahang	✓	-	83,53
23	Pamesi	✓	-	76,00
24	Batin Sebonga	✓	-	20,00
Jumlah		15	9	937,47

Sumber: <http://bappeda.bengkaliskab.go.id//2016>



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.3 Pemerintahan Kecamatan Mandau

Secara keseluruhan Kecamatan Mandau terdiri dari 24 desa/ kelurahan yang status hukumnya sudah menjadi desa/ kelurahan defenitif yang dimana jika dilihat dari status pemerintahannya terdiri dari 9 kelurahan yang dipimpin oleh lurah dan 15 desa yang dipimpin oleh kepala desa. Adapun yang bersatus kelurahan adalah : Talang Mandi, Gajah Sakti, Batang Serosa, Balik Alam, Duri Barat, Duri Timur, Babussalam, Air Jamban Dan Pematang Pudu. Sedangkan 15 yang berstatus desa yaitu: Harapan Baru, Sebangar, Balai Makam, Petani, Bumbang, Kasumbo Ampai, Bathin Betuah, Boncah Mahang, Tambusai Batang Dui, Simpang Padang, Pematang Obo, Air Kulim, Buluh Manis Pamesi Dan Bathin Sobanga.

Partisipasi perempuan dalam kepemimpinan disuatu desa/ kelurahan di Kecamatan Mandau sangat tinggi, terlihat dari jumlah perangkat desa perempuan berjumlah sebanyak 88 orang, dari total keseluruhan jumlah perangkat desa 186 orang, sedangkan 98 orang perangkat desa laki-laki.

Pada awal tahun 2017 tepatnya bulan Maret Kecamatan Mandau mengalami pemekaran wilayah administratif dimana dipecah menjadi 1 Kecamatan baru yaitu Kecamatan Batin Solapan. Dengan terpecahnya kecamatan mandau maka beberapa Desa/Kelurahan yang mulanya berada dalam lingkup administrasi Kecamatan Mandau juga terbagi kedalam 2 kecamatan yakni berada pada lingkup administratif kecamatan Mandau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Kecamatan Batin Solapan. Adapun desa atau kelurahan yang masuk wilayah administratif kecamatan Mandau Antara lain: Kelurahan Air Jamban, Babussalam, Balik Alam, Batang Serosa, Duri Barat, Duri Timur, Gajah Sakti, Pematang Pudu, Talang Mandi, Desa Bathin Betuah, Dan Harapan Baru. Sedangkan kelurahan/ desa yang masuk kedalam kecamatan Bathin Solapan antara lain: Desa Air Kulim, Balai Makan, Bathin Sobanga, Boncah Mahang, Buluh Manis, Bumbang, Kesumbo Ampai, Pamesi, Pematang Obo, Petani, Sebangar, Simpang Padang dan Tambusai Batang Dui. Kendati demikian, sampai saat ini segala urusan administratif masyarakat kelurahan atau desa yang berada di lingkup kecamatan Batin Solapan masih berada dalam lingkup pemerintahan Kecamatan Mandau. Hal ini disebabkan segala sarana dan prasarana pendukung kecamatan Batin Solapan belum terpenuhi dan masih dalam proses perumusan dan penentuan letak wilayah kecamatan.

4.1.4 Perekonomian Kecamatan Mandau

Riau merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang mempunyai potensi cadangan minyak terbesar di Asia tenggara. Duri salah satu wilayah Provinsi Riau merupakan penghasil minyak dengan kualitas minyak terbaik dunia (*Duri Crude*). Di bawah nama besar Chevron, lading minyak duri mencapai rekor produksi 2 miliar barrel pada bulan November 2006 sejak pertama kali dipompa pada tahun 1958.

Untuk menunjang produksi ini, di Kecamatan Mandau telah terdapat puluhan perusahaan kontraktor mulai dari yang besar seperti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Schlumberger, Halliburton dan Tripatra-Fluor hingga perusahaan-perusahaan kontraktor lainnya.

Lading minyak Duri telah dieksploitasi sejak tahun 50-an dan masih diproduksi oleh PT. Chevron Pacific Indonesia (CPI). Bersama Minas dan Dumai, Duri menyumbang sekitar 60% produksi minyak mentah Indonesia dengan rata-rata produksi saat ini 400.000-500.000 barrel per hari. Selain kaya akan hasil minyak bumi, sector industry juga memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat di Kecamatan Mandau. Angka yang tercatat oleh dinas terkait menyebutkan sebanyak dua industry besar dan lima industry sedang beroperasi di wilayah Kecamatan Mandau, sedangkan industry kecil 96 unit dan industry mikro 233 unit selama kurun waktu 2011.

Selain industri, perdagangan juga merupakan salah satu penggerak perekonomian di Kecamatan Mandau. Sebagai wilayah perlintasan antar Provinsi dan antar Kabupaten, Kecamatan Mandau memiliki sarana perdagangan dan akomodasi yang terbilang dalam jumlah yang relatif banyak. Koperasi sebagai dasar perekonomian Indonesia juga berkembang cukup pesat di Kecamatan Mandau, tercatat sebanyak 9 unit KUD dan 88 unit koperasi non KUD tersebar di seluruh desa/kelurahan.

Perkembangan sektor pertanian khususnya perkebunan di Kecamatan Mandau semakin meningkat dan berkontribusi dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari semakin



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

luasnya lahan perkebunan dan meningkatnya produksi rata-rata pertahun dengan komoditas utama kelapa sawit, kelapa, karet, nenas dan tanaman lainnya. Peluang pengembangan tanaman perkebunan semakin memberikan harapan, hal ini berkaitan dengan semakin kuatnya dukungan pemerintah terhadap usaha perkebunan rakyat, tumbuhnya berbagai industri yang membutuhkan bahan baku dari produk perkebunan dan semakin luasnya pangsa pasar produk perkebunan.

4.1.5 Pendidikan, Sosial Budaya Agama dan Ekonomi Kecamatan Mandau

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berintegritas terutama di dalam era kehidupan saat ini. Sehubungan dengan itu, tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat akan mendukung keberhasilan dan kemajuan pembangunan di suatu daerah. Karena pada dasarnya kemajuan suatu daerah salah satunya harus di dukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Agar dapat mendukung dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas Kecamatan Mandau juga menyediakan sarana dan prasarana pendidikan di wilayahnya.

Jumlah sarana pendidikan di wilayah kecamatan Mandau relatif banyak dan cukup merata di seluruh desa/kelurahan. Sarana pendidikan berjumlah 225 unit, dengan perincian 67 unit Taman Kanak-Kanak, 103 unit Sekolah Dasar, 29 unit Sekolah Menengah Pertama, 17 unit Sekolah Menengah Atas, 7 unit Sekolah Menengah Kejuruan dan 2 Perguruan Tinggi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika melihat perspektif sosial budaya masyarakat di kecamatan Mandau terdapat sosial budaya yang beragam. Mayoritas masyarakat di Kecamatan Mandau adalah Islam. Kemudian di domisili oleh masyarakat berkeyakinan Kristen, Kong Hu Cu dan Budha. Walaupun sebagai agama mayoritas, masyarakat muslim memiliki toleransi dan tenggang rasa yang baik terhadap sesama pemeluk agama serta menjaga ketentraman beragama sehingga di kecamatan Mandau tidak pernah terjadi permasalahan antar umat beragama. Untuk menunjang fasilitas kegiatan peribadahan umat beragama di Kecamatan Mandau terdapat beberapa sarana ibadah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Sarana Ibadah di Kecamatan Mandau

No	Nama Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	222
2	Mushola	218
3	Gereja	99
4	Vihara/ klenteng	2

Sumber: //bappeda.bengkaliskab.go.id//2016.

Selain memiliki keberagaman beragama yang beragam kecamatan Mandau memiliki budaya yang beragam yang terdiri dari berbagai suku seperti Suku Sakai, Suku Melayu, Suku Minang, Suku Batak, Suku Jawa, Suku Banjar dan berbagai suku lainnya.

Apabila melihat perspektif perekonomian di kecamatan Mandau sektor industri dan pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian kemasyarakatan di Kecamatan Mandau dimana terdapat tiga industri besar dan satu industri besar yang beroperasi di wilayah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan mandau. Sedangkan untuk industri kecil terdapat 62 unit dan industri mikro sebanyak 863 unit sedangkan sektor pertanian di isi dari sektor perkebunan karet dan perkebunan kelapa sawit. Selain sektor industri dan pertanian, perdagangan dan budidaya perikanan di kolam juga merupakan salah satu penggerak perekonomian di Kecamatan Mandau. Sebagai wilayah perlintasan antar Provinsi dan antar Kabupaten Kecamatan Mandau memiliki sarana perdagangan dan akomodasi dengan jumlah relatif banyak. Disamping itu peranan koperasi sebagai dasar perekonomian di Kecamatan Mandau juga cukup marak tercatat sebanyak 18 unit KUD dan 79 unit koperasi non KUD tersebar diseluruh desa/kelurahan.

4.2 Gambaran Umum UPT Pendapatan Duri Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau

4.1.2 Sejarah UPT Pendapatan Duri Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau

Sejalan dengan perkembangan daerah dan pemekaran terbentuklah Kabupaten Bengkalis. Seiring waktu untuk memudahkan masyarakat Kabupaten Bengkalis membayar pajak kendaraan bermotor, dibuatlah Kantor Samsat di Bengkalis. Namun cukup menyusahakan masyarakat Kecamatan Mandau untuk membayar pajak kendaraan bermotor karena jaraknya yang jauh.

Oleh karena itu untuk memudahkan masyarakat Kecamatan Mandau untuk membayar pajak kendaraan bermotor dibuatlah Kantor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Samsat di Duri, dengan status Pos Pelayanan Pendapatan. Pada bulan Januari tahun 2009, status Pos Pelayanan Pendapatan Duri meningkat menjadi Unit Pelayanan Teknis (UPT).

UPT Pendapatan Duri bekerjasama dengan pihak Kepolisian dan PT. Jasa Raharja dalam menjalankan tugasnya, dikenal dengan nama SAMSAT (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap). UPT Pendapatan Duri bertugas untuk menerima pembayaran pajak kendaraan bermotor, mutasi kendaraan keluar kota, pembayaran pajak air permukaan, pembayaran pajak alat berat untuk perusahaan, penetapan pajak kendaraan bermotor baru, pergantian plat kendaraan bermotor, pergantian STNK, pembayaran biaya balik nama kendaraan bermotor dan asuransi kecelakaan untuk pengguna kendaraan bermotor.

Awalnya UPT Pendapatan Duri beralamat di Jalan Desa Harapan dari tahun 2009 sampai 2014. Pada bulan September 2014, dengan seizin pemerintah setempat UPT Pendapatan Duri pindah alamat ke Jalan Harapan Jaya sampai saat ini.

4.2.2 Visi dan Misi UPT Pendapatan Duri Badan Pendapatan Daerah

Provinsi Riau

Visi

"Terwujudnya Pendapatan Daerah Sebagai Pendukung Utama Kelancaran Roda Penyelenggaraan Pemerintah Provinsi Riau Secara Profesional".

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi

1. Meningkatkan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah Secara Optimal;
2. Menyelenggarakan dan Meningkatkan Pelayanan Publik Secara Profesional;
3. Memperoleh Dana Perimbangan Secara Adil Sesuai Dengan Potensi yang Dimiliki;

4.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dari UPT Pendapatan Duri Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau adalah Melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang tata usaha.

Adapun tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Struktur Organisasi yang ada pada UPT Pendapatan Duri :

1. Kepala UPT
 - a. Melaksanakan pemungutan pajak daerah (PKB, BBN-KB, AP) diwilayah kerja yang telah ditetapkan.
 - b. Mengadakan kegiatan pelayanan Samsat dalam pengurusan PKB, BBN-KB kepada masyarakat.
 - c. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait Samsat antara lain Kepolisian Daerah dan PT. Jasa Raharja (persero).
 - d. Melaksanakan kegiatan teknis operasional pemungutan pendapatan asli daerah.
 - e. Melaksanakan koordinasi dengan pemerintah Kabupaten / Kota terkait dengan pemungutan pendapatan asli daerah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Melaksanakan tugas-tugas ketatausahaan.
 - g. Melaksanakan pelayanan masyarakat.
 - h. Memberikan laporan segala kegiatan-kegiatan setiap bulan selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulannya.
 - i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.
2. Sub Bagian Tata Usaha
- a. Menerima, menganalisa dan mengendalikan administrasi surat menyurat.
 - b. Mengetik, mengolah, mencatat serta mengatur klarifikasi dan mengadakan naskah dinas dan surat menyurat.
 - c. Melaksanakan administrasi kepegawaian dan menghimpun serta menyusun inventarisasi data kepegawaian.
 - d. Menyusun rencana anggaran.
 - e. Melaksanakan penyelesaian administrasi gaji pegawai.
 - f. Menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan.
 - g. Mengelola serta membuat laporan pengadaan barang dan menyusun inventarisasi barang.
 - h. Mengatur dan mengkoordinir urusan rumah tangga, pemeliharaan kantor, dan keamanan.
 - i. Melaksanakan pengelolaan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan dan kearsipan.
 - j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.
3. Seksi Penerimaan Pendapatan Daerah
- a. Menyusun rencana kegiatan Seksi Penerimaan Pendapatan Daerah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melaksanakan pekerjaan dan kegiatan yang berkenaan dengan wilayah kerja UPT yang telah ditetapkan.
 - c. Pengkoordinasian dan pengelolaan pelayanan Samsat.
 - d. Membuat laporan realisasi penerimaan Pajak Daerah pada kantor Samsat setiap harinya.
 - e. Melaksanakan perencanaan teknis dibidang penerimaan pendapatan daerah.
 - f. Melaksanakan pelayanan dibidang Penerimaan Pendapatan Daerah.
 - g. Menerbitkan Surat Tagihan Pajak Daerah (STPD).
 - h. Membuat laporan segala kegiatan-kegiatan setiap bulan selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya.
 - i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.
4. Seksi Pengawasan dan Pembukuan
- a. Menyusun rencana kegiatan Seksi Pengawasan dan Pembukuan.
 - b. Menyusun program kerja dan rencana kegiatan penagihan, pembukuan dan pelaporan.
 - c. Melakukan penagihan pasif dan aktif atas piutang pajak daerah.
 - d. Membuat daftar himpunan pembayaran dan tunggakan pajak daerah.
 - e. Menyusun laporan penerimaan pajak daerah.
 - f. Melaksanakan perencanaan teknis dibidang Pengawasan dan Pembukuan.
 - g. Melaksanakan pelayanan dibidang Pengawasan dan Pembukuan.

- h. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dibidang Pengawasan dan Pembukuan.
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.